

BAB 3

ASUHAN KEPERAWATAN

3.1 Deskripsi Pasien dan Pengkajian

Ruang rawat : Anggrek

Tanggal pengkajian : 15 februari 2015

1. Identitas klien

Inisial : Sdr “ A ”

Tanggal pengkajian : 18-02-2015

Umur : 27 tahun

RM No. : 04-57-XX

Pekerjaan : Belum bekerja

Status : Belum menikah

Pendidikan : SMA

Alamat : Surabaya

Informan : Klien dan rekam medis

Alasan Masuk

Alasan Masuk :

Klien 2 hari 2 malam tidak bisa tidur, tidak mau mandi selama 1 minggu sebelum masuk rumah sakit jiwa menur surabaya Px marah-marah seperti orang sedang kesal, berkata kotor, kurang lebih 4 bulan tidak minum obat dan tidak mau interaksi dengan orang lain hanya main internetan dikamar serta membuang barang-barang yang ada dirumah. Keluarga sudah mencoba untuk membujuk mandi dan mencoba menenangkan klien tapi tidak bisa lalu keluarga membawa klien Rumah sakit jiwa menur pada tanggal 15 februari 2015.

Keluhan Utama :

Pada saat pengkajian didapatkan klien mengatakan malu terhadap orang-orang disekitarnya karena merasa dirinya tidak berguna, tidak bisa membanggakan kedua orang tuanya.

Faktor predisposisi

- a. Pernah mengalami gangguan jiwa di masa lalu? Ya, tahun 2014
- b. Pengobatan sebelumnya? Kurang berhasil
- c. Pengalaman

	Pelaku Usia	Korban Usia	Saksi Usia
Aniaya fisik	-	-	-
Aniaya seksual	-	-	-
Penolakan	Adanya penolakan secara non verbal dari keluarga dan teman-temannya	-	24
Kekerasan dalam keluarga	-	-	-
Tindakan criminal	-	-	-

Jelaskan : Klien pernah menjalani perawatan Dirumah sakit Jiwa Menur Surabaya pada tahun 2014 karena marah-marah, teriak-teriak kesakitan serasa ada yang mengendalikan, keluar kata-kata yang kotor, membanting barang-barang yang ada dirumah. Klien juga mendapat penolakan secara non verbal dari teman-temanya Kurang lebih 4 bulan yang lalu klien berhenti minum obat lalu Pada tanggal 15 Februari 2015 klien dibawa ke rumah sakit jiwa menur surabaya oleh ibu dan ayahnya 2 hari 2 malam tidak bisa tidur, tidak mandi selama 1minggu, marah-marah dan membanting semua perabotan yang ada dirumah.

Masalah Keperawatan : Resiko perilaku kekerasan, ketidakefektifan penatalaksanaan regimen terapeutik, kurang pengetahuan tentang pengobatan, koping keluarga inefektif.

2. Adakah anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa?

Menurut klien dan rekam medik tidak ada anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa.

Masalah Keperawatan : Tidak ada masalah keperawatan

3. Pengalaman masa lalu yang tidak menyenangkan?

Pada tahun 2012 klien mengalami kegagalan pada salah satu mata pelajaran mata kuliah yang tidak lulus selama 3 semester, klien juga mendapat penolakan secara non verbal dari teman-temanya dan mendapat paksaan untuk memilih jurusan akuntansi, klien juga takut dalam menghadapi skripsi dan sidang sejak itu klien merasa minder pada teman-temanya dan mulai berdian

diri dikelas lalu klien memutuskan untuk tidak melanjutkan kuliah, hanya berdiam diri dikamar main internet(facebook, twitter,game online).

Masalah Keperawatan : Respon Pasca Trauma

4. Fisik

a. Tanda Vital : TD : 140/80 mmHg N : 86 x/menit

S : 36⁰C RR : 20 x/menit

b. Ukur : TB :171 cm

BB : 67 Kg

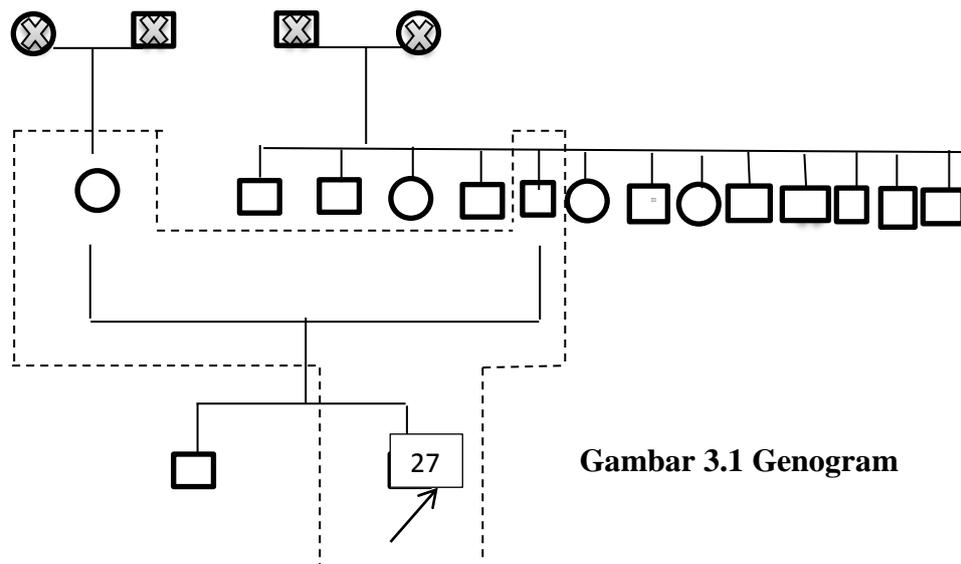
c. Keluhan fisik : Tidak ditemukan keluhan fisik saat pengkajian

Jelaskan : Pada saat pengkajian tidak ditemukan adanya keluhan fisik

Masalah Keperawatan : Tidak ada masalah keperawatan

5. Psikososial

a. Genogram



Gambar 3.1 Genogram

Keterangan :

 : Meninggal

 : Laki laki

 : Perempuan

 : Pasien

----- : Tinggal serumah

Jelaskan : Klien anak ke 2 dari dua bersaudara klien mempunyai kakak laki-laki, klien tinggal bersama ibu dan ayahnya, Tidak ada anggota keluarga yang mempunyai riwayat gangguan jiwa. Didalam keluarga keputusan tertinggi dipegang oleh ayah klien karena sebagai kepala rumah tangga.

Masalah Keperawatan : Tidak ada masalah keperawatan

b. Konsep diri

1. Gambaran diri :

Klien menyukai seluruh anggota tubuhnya karena setiap anggota tubuh mempunyai manfaat masing-masing tetapi klien lebih suka dengan warna kulitnya karena tidak hitam dan tidak putih.

2. Identitas :

Klien mengakui bahwa dia berjenis kelamin laki-laki, klien pernah dituntut oleh kedua orang tuanya untuk mengambil jurusan akuntansi yang tidak

sesuai dengan keinginannya, klien berumur 27 tahun, klien anak ke dua dari dua bersaudara, belum bekerja, dan belum menikah.

3. **Peran** :

Klien mempunyai peran sebagai anak kedua laki-laki, klien belum bekerja sehingga belum bisa membantu perekonomian, klien dulu saat masih seorang mahasiswa klien tergolong orang yang pendiam dan kurang aktif dalam perkuliahan, setelah klien berhenti kuliah klien hanya melakukan kegiatan sehari-hari hanya berdiam diri dikamar.

4. **Ideal diri** :

Klien ingin mendapatkan pekerjaan yang layak agar bisa membantu perekonomian keluarganya dan bisa menabung untuk keperluan setelah menikah nanti karena klien merasa sebagai anak laki-laki dalam keluarganya yang nantinya juga akan menikah.

5. **Harga diri** :

Klien merasa malu terhadap orang-orang disekelilingnya karena klien merasa dirinya tidak berguna lagi, tidak dapat membahagiakan orang tuanya, tidak bisa mewujudkan keinginan yang diharapkan oleh orang tuanya.

Masalah Keperawatan : Harga diri rendah

6. **Hubungan Sosial** :

a. **Orang yang berarti** :

Ibu merupakan orang yang berarti bagi klien, karena ibu klien mendukung penuh pengobatan klien.

b. **peran serta dalam kegiatan kelompok/masyarakat:**

Di rumah : Klien mengatakan dirumah jarang berinteraksi dengan masyarakat disekitarnya hanya berdiam diri dikamar main internet (facebook, twitter,game online), keluar rumah hanya ada keperluan.

Di rumah sakit :

Klien menghabiskan waktu dirumah sakit hanya tidur dikamar apabila tidak ada kegiatan dari rumah sakit, klien keluar kamar hanya pada waktu makan, senam pagi apabila ada yang menyuruh saja.

c. **Hambatan dalam berhubungan dengan orang lain:**

Klien merasa malu saat kuliah tidak lulus mata kuliah selama tiga semester sejak itu pasien hanya berdiam diri dikamar dan tidak mau berinteraksi dengan orang lain keluar rumah hanya ada keperluan.

Masalah Keperawatan : Menarik Diri

7. **Spiritual**

a. Nilai dari keyakinan : Klien menerima sakitnya karena menganggap sakitnya sebagai cobaan dari Tuhan.

b. Kegiatan ibadah :

Klien mengatakan dirumah sakit berdo'a dalam kamar

Masalah Keperawatan : Tidak ada masalah keperawatan

8. Status mental

a. Penampilan : Rapi

Jelaskan :

Klien berpakaian sesuai dengan seragam rumah sakit, pakaian klien nampak tidak rapi (kusut), waja klien nampak kusam, sikat gigi sehari 1 kali, mandi 1 kali sehari terkadang tidak mandi dalam satu hari , makan 3 kali sehari.

Masalah Keperawatan : Tidak ada masalah keperawatan

b. Pembicaraan : Lambat dan tidak mampu memulai pembicaraan

Jelaskan :

Klien berbicara dengan tempo lambat, pelan dan terkadang diam jika tidak ditanya tidak berbicara, klien mudah beralih pandangan saat diajak komunikasi.

Masalah Keperawatan : Gangguan komunikasi verbal

c. Aktivitas Motorik : Lesu

Jelaskan :

Klien nampak tidak semangat, lebih banyak tidur di kamar jika tidak ada kegiatan di Rumah Sakit seperti olahraga dan TAK, hanya mengikuti kegiatan di RS jika disuruh saja.

Masalah Keperawatan : Penurunan aktivitas motorik

d. Alam perasaan : Putus asa

Jelaskan :

Klien merasa dirinya tidak berguna lagi karena hanya merepotkan kedua orang tuanya, tidak bisa bekerja membantu perekonomian keluarganya klien juga sangat sulit untuk mengendalikan penyakitnya sehingga sering kambuh.

Masalah Keperawatan : Gangguan alam perasaan.

e. Afek : Datar

Jelaskan :

Ketika klien diajak bercanda klien tersenyum (tetapi saat tersenyum, pasien tetap dalam keadaan menunduk), emosi klien sesuai perasaannya, dan tidak mudah berubah-ubah.

Masalah Keperawatan : Tidak ada masalah keperawatan

f. Interaksi selama wawancara: Kontak mata kurang

Jelaskan :

Klien lebih sering menunduk, tidak ada kontak mata saat diajak komunikasi, Klien mudah beralih saat diajak komunikasi.

Masalah Keperawatan : Menarik diri

g. Persepsi (Halusinasi)

Jelaskan :

Pada saat pengkajian klien tidak didapatkan mengalami halusinasi. Selain itu, klien tidak melihat, membau, merasakan hal-hal yang tidak dialami orang lain.

Masalah Keperawatan : Tidak ada masalah keperawatan.

h. Proses pikir

Jelaskan :

Klien mengungkapkan apa yang dirasakan dengan jelas, tidak berbelit-belit, dan ada hubungan antara kalimat satu dan yang lainnya.

Masalah Keperawatan : Tidak ada masalah keperawatan.

i. Isi pikir

Jelaskan :

Saat pengkajian klien tidak mengalami gangguan tentang isi pikirnya, seperti tidak ada waham, obsesi, ketakutan berlebihan/fobia terhadap suatu hal.

Masalah Keperawatan : Tidak ada masalah keperawatan

j. Tingkat kesadaran

Jelaskan :

Klien mampu menyebutkan tempat dimana berada (Rumah Sakit Jiwa Menur provinsi jawa timur), nama sendiri, nama orang tua, nama kakak tetapi klien lupa dengan nama perawat, waktu, hari dan tanggal.

Masalah Keperawatan : Tidak ada masalah keperawatan

k. Memori (gangguan daya ingat jangka pendek).

Jelaskan :

Klien dapat mengingat hal hal yang ditanyakan baik hal tentang masa lalunya dan kejadian yang baru saja dialami, tetapi klien lupa dengan nama perawat.

Masalah Keperawatan: Tidak ada masalah keperawatan

l. Tingkat konsentrasi dan berhitung

Jelaskan : klien mampu berhitung dengan benar ($7 \times 9 = 63$)

Masalah keperawatan : Tidak ada masalah keperawatan

m. Kemampuan penilaian

Jelaskan :

Klien dapat mengambil keputusan sederhana tanpa meminta penjelasan kepada perawat terlebih dahulu.

Masalah keperawatan : Tidak ada masalah keperawatan.

n. Daya tilik diri

Jelaskan :

Klien mengatakan dirinya sakit yang tidak mengetahui sakitnya apa dan mengatakan sudah 2x ini masuk Rumah Sakit jiwa menur Surabaya.

Masalah keperawatan : Gangguan proses pikir.

9. Kebutuhan pulang

a. Kemampuan klien memenuhi atau menyediakan kebutuhan :

Jelaskan :

Pemenuhan kebutuhan selama di Rumah Sakit dicukupi mampu memenuhi kegiatan sehari-hari seperti makan, minum, mandi, dan ganti pakaian.

Masalah Keperawatan: Tidak ada masalah Keperawatan

b. Kegiatan hidup sehari-hari :

1. Perawatan diri :

Jelaskan :

ADL klien mandiri (mandi, BAK/BAB, makan, dan ganti pakaian dilakukan mandiri).

Masalah keperawatan : Tidak ada masalah keperawatan

2. Nutrisi

Jelaskan : Makan 3x sehari, klien terlihat malas makan, klien tidak menghabiskan makanan karena tidak selera makan, klien menghabiskan makanan saat klien suka dengan masakanya.

Masalah Keperawatan : Resiko nutrisi kurang dari kebutuhan

3. Tidur

Jelaskan :

Kebutuhan tidur klien terpenuhi, Tidur siang 2 jam, tidur malam 6 - 8 jam, dan tidurnya pulas.

Masalah Keperawatan: Tidak ada masalah

c. Kemampuan klien dalam

- a. Mengantisipasi kebutuhan sendiri : ya
- b. Membuat keputusan sederhana berdasarkan keinginan sendiri : ya

Jelaskan : klien mampu membuat keputusan sederhana, seperti mandi setelah bangun tidur, mencuci tangan sebelum dan setelah makan.

Masalah Keperawatan : Tidak ada masalah keperawatan

d. Klien memiliki sistem pendukung

- a. Keluarga : Ya
- b. Terapis : Ya
- c. Teman sejawat : Ya
- d. Kelompok social : Tidak

Jelaskan :

Klien tidak memiliki sistem pendukung dari kelompok sosial karena klien jarang keluar rumah.

10. Mekanisme koping

- a. Adaptif : Olahraga
- b. Maladaptif : Marah-marah, membanting perabotan rumah, menarik diri,

Masalah keperawatan : Mekanisme koping individu inefektif, resiko perilaku kekerasan

11. Masalah psikososial dan lingkungan

- a. Masalah dengan dukungan kelompok, spesifik : klien mendapat dukungan penuh dari semua anggota keluarga ayah, ibu, kakak dan teman dalam kesembuhan klien.
- b. Masalah yang berhubungan dengan lingkungan : klien mampu mengikuti kegiatan kelompok di Rumah Sakit tetapi lingkungan rumah klien jarang berinteraksi dengan kelompok masyarakat karena klien malu pernah dirawat dirumah sakit jiwa menur provinsi jawa timur.
- c. Masalah yang berhubungan dengan pendidikan : ada,

Pada tahun 2012 klien juga mengalami kegagalan pada salah satu mata pelajaran mata kuliah yang tidak lulus selama 3 semester sejak itu klien mulai merasa minder dan main internet, klien juga takut menghadapi sidang skripsi.

- d. Masalah dengan pekerjaan, spesifik : klien pernah mencoba bekerja ditoko tapi klien menganggap pekerjaannya berat sehingga klien keluar dari

pekerjaanya.klien sekarang tidak bekerja karena merasa dirinya masih sakit.

- e. Masalah dengan perumahan, spesifik : klien tinggal dengan ayah dan ibunya, klien jarang berinteraksi dengan orang lain karena malu.
- f. Masalah ekonomi, spesifik : klien dan keluarga tergolong keluarga dengan ekonomi kelas menengah.
- g. Masalah dengan pelayanan kesehatan, spesifik : klien jarang kontrol ke Rumah Sakit karena menganggap dirinya sudah sembuh, sehingga klien tidak kontrol selama 4 bulan dan tidak minum obat.

Masalah keperawatan : Kerusakan interaksi social : Menarik diri, mekanisme koping individu inefektif

12. Pengetahuan kurang tentang

- a. Koping
- b. Obat-obatan
- c. Faktor presipitasi

Jelaskan : Klien tidak paham tentang obat-obatan, koping yang maladaptif dan pasien tidak rutin untuk kontrol teratur.

Masalah keperawatan : Kurang pengetahuan (koping, obat, faktor presipitasi)

13. Data lain-lain

Hasil lab : Tanggal 16 february 2015

No		Hasil / satuan	Nilai nomal/satuan
	WBC	5,7 10 ³ /ul	4,8-10,8 10 ³ /ul
	RBC	4,88 10 ³ /ul	4,2-6,1 10 ³ /ul
	HGB	15,7 gr/dl	12-18 gr/dl
	HCT	45,5 %	37-52 %
	MCV	93,3 fl	79-99 fl
	MCH	31,6+ pg	27-31 pg
	MCHC	33,8 g/dl	33-37 g/dl
	PLT	213 10 ³ /ul	150-450 10 ³ /ul
	RDW	13,4 %	11,5-14,5 %
	PDW	9,9	9-17
	MPV	9,0 %	9-13 %
	P.LCR	16,6	13-43

Aspek medik

Diagnosa Medik : Skisofrenia tak terinci (F.20.1 + 2.91.1)

Terapi Medik :

Clozapine 25 mg 1x1 (0-0-1)

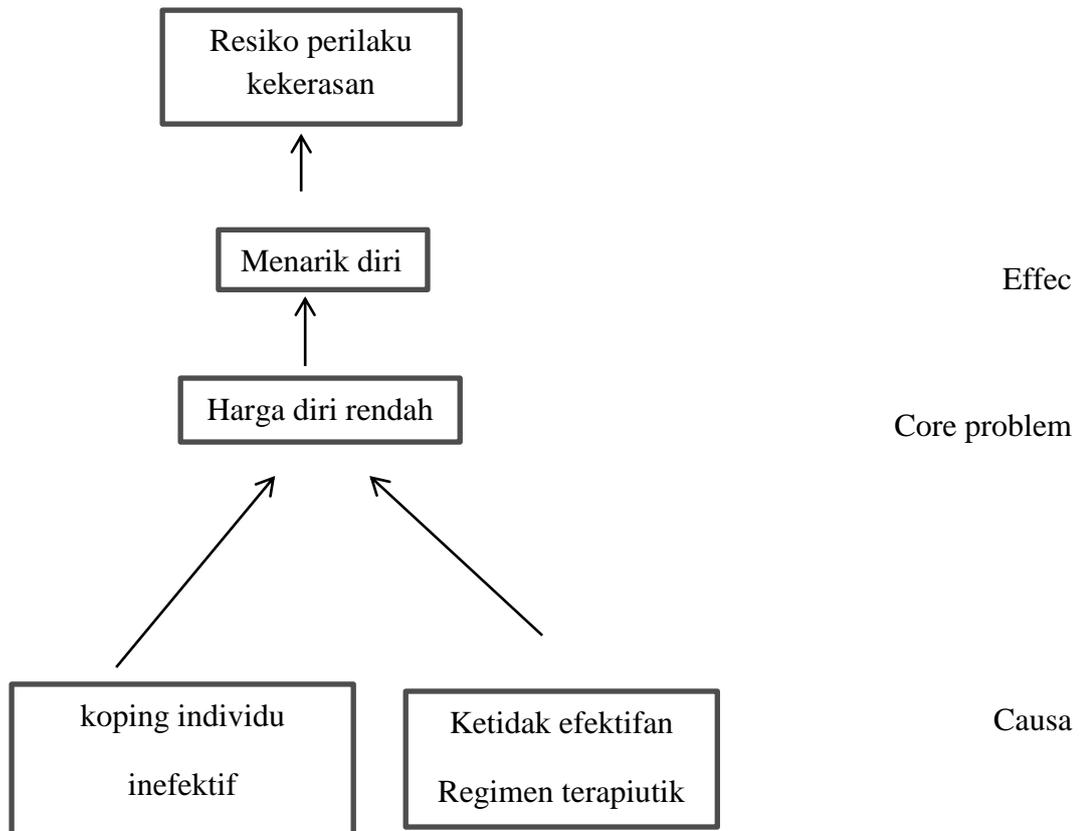
Respiridone 3mg 2x1 (1-0-1)

14. Daftar masalah keperawatan

- a. Resiko perilaku kekerasan
- b. Ketidak efektifan penatalaksanaan regimen terapeutik
- c. Koping keluarga inefektif
- d. Kurang pengetahuan
- e. Respon pasca trauma
- f. Harga diri rendah
- g. Menarik diri
- h. Gangguan komunikasi verbal
- i. Penurunan aktifitas motorik
- j. Gangguan alam perasaan
- k. Mekanisme koping individu inefektif

3.2 Pohon masalah / problem tree

Gambar 3.2 Pohon masalah kasus



Tabel 3.1 Analisa data

Masalah keperawatan	Data yang menunjang
Harga diri rendah	Subjektif
	Klien mengatakan malu terhadap orang-orang disekitarnya karena merasa dirinya tidak berguna, tidak bisa membanggakan kedua orang tuanya.
	Objektif
	<ol style="list-style-type: none">1. klien lebih banyak tidur di kamar.2. Kontak mata kurang.3. Jawaban klien singkat4. Nada suara lemah.5. Klien lebih banyak menunduk.6. Klien terlihat malas makan.7. Klien diam saja jika tidak ditanya,8. Mengkritik diri sendiri,9. Penolakan terhadap diri sendiri,10. Pasien jarang berinteraksi dengan oarang lain.11. Klien tidak mampu memuali pembicaran.12. Klien mudah beralih saat diajak komunikasi.

3.3 Diagnosa keperawatan

Harga diri rendah

3.3 Intervensi keperawatan

Tabel 3.2 Intervensi

Dx. Keperawatan	Perencanaan			
	Tujuan	Kriteria Evaluasi	Intervensi	Rasional
l. Pasien dapat membina hubungan saling percaya dengan perawat. m. Pasien dapat mengidentifikasi aspek positif dan kemampan yang dimiliki. n. Pasien dapat merencanakan kegiatan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. o. Pasien dapat melakukan kegiatan sesuai dengan rencana yang dibuat		Setelah dilaksanakan tindakan keperawatan selama 7X pertemuan, pasien dapat duduk berdampingan dengan perawat, mengungkapkan masalah yang dihadapi, menyebutkan aspek positif dan kemampuan yang dimiliki, merencanakan kegiatan yang masih dapat dilakukan selama di rumah sakit, dan melakukan kegiatan sesuai jadwal yang dibuat.	Sp 1P	Aspek positif penting untuk meningkatkan kepercayaan diri dan harga diri pasien
			1. Mengidentifikasi kemampuan dan aspek positif yang dimiliki pasien	
			2. Membantu pasien dalam menilai kemampuan yang masih bisa dikerjakan	Mencari cara yang konstruktif dan menunjukkan potensi yang dimiliki pasien untuk mengubah dirinya menjadi lebih baik dan berharga
			3. Membantu pasien memilih/ menetapkan kegiatan yang akan dilatih sesuai dengan kemampuan pasien	Menghargai kemampuan pasien serta menunjukkan kemampuan yang dimiliki pasien. Menghindari adanya kehilangan/ perubahan peran akibat perasaan harga diri rendah yang dialami pasien serta mencari alternatif koping untuk meningkatkan harga diri
			4. Melatih pasien sesuai dengan kemampuan yang dimiliki pasien	Membantu pasien untuk meningkatkan harga diri pasien

		5. Memberikan pujian yang realistis terhadap keberhasilan pasien	
		6. Menganjurkan pasien memasukkan kegiatan tersebut dalam jadwal kegiatan harian	
		Sp 2P	
		1. Mengevaluasi jadwal harian pasien	Memantau keberhasilan pasien dalam melakukan kegiatan sebelumnya
		2. Melatih pasien melakukan kegiatan lain sesuai kemampuan pasien	Membantu pasien untuk meningkatkan harga diri pasien
		3. Menganjurkan pasien memasukkan dalam jadwal kegiatan harian	Menambah kemampuan yang dimiliki pasien sehingga meningkatkan kepercayaan diri pasien
a. Keluarga dapat terlibat dalam perawatan pasien, terutama selama pasien di rumah b. Keluarga bisa menjadi sistem pendukung bagi pasien	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 2X interaksi keluarga pasien dapat memahami tentang penyakit pasien dan memperagakan cara perawat dalam membangun aspek positif pasien.	SP 1K	Keluarga sebagai sistem pendukung utama mempunyai peran dan potensi besar dalam menciptakan keikutsertaan menciptakan harga diri pasien
		1. Mendiskusikan masalah yang dihadapi keluarga dalam merawat pasien di rumah	
		2. Menjelaskan pengertian, tanda, dan gejala harga diri rendah yang dialami pasien beserta proses terjadinya	
		3. Menjelaskan cara merawat pasien harga diri rendah	
		4. Mendemonstrasikan cara merawat pasien harga diri rendah	

		<p>5. Memberi kesempatan pada keluarga mempraktekkan cara merawat pasien harga diri rendah</p>
		<p>SP 2K</p>
		<p>Melatih keluarga mempraktekkan cara merawat pasien dengan harga diri rendah secara langsung pada pasien harga diri rendah</p>
		<p>SP 3K</p>
		<p>1. Membuat perencanaan pulang bersama keluarga dan membuat jadwal aktivitas di rumah termasuk minum obat</p>
		<p>2. Menjelaskan tindakan lanjutan pasien setelah pulang</p>

3.4 Implementasi

Nama/No. RM : Sdr. A

Ruangan : ANGGREK

Tabel 3.3 Implementasi

Tgl	Diagnosa	Intervensi	Implementasi	Respon	Ttd
21/02/2015	Harga diri rendah	Sp point (1,2,3,4,5) 1. Mengidentifikasi kemampuan dan aspek positif yang dimiliki pasien. 2. Membantu pasien dalam menilai kemampuan yang masih dapat dikerjakan 3. Membantu pasien dalam memilih (menetapkan) kegiatan yang akan dilatih sesuai dengan kemampuan pasien	Orientasi 07.30 “Selamat pagi mas A. Perkenalkan nama saya mbak sulfiatin mauidhoh, biasa dipanggil titin mahasiswa perawat dari Universitas Muhammadiyah Surabaya. Mas namanya siapa? Senang di panggil apa? “ Bagaimana keadaan mas A hari ini?” “Saya bersyukur jika hari ini mas A merasa sehat.” “Hari ini saya ingin bercakap-cakap dengan mas A supaya bisa lebih mengenal mas A dan ingin membicarakan kegiatan yang bisa dilakukan mas A selama di RS agar mas A tidak merasa bosan dan ada kegiatan dirumah sakit. Bagaimana jika kita bercakap-cakap selama 15 menit? Mas A ingin kita bercakap-cakap dimana?”	Respon orientasi S : Px menjawab “ pagi” Px menjawab “A” Px menjawab “A” Px menjawab “Baik” Px menjawab “iya” Px menjawab “iya” Px menjawab “ iya 15 mnt” “ diruangan ini saja” O : pasien mau berjabat tangan dan mau berkenalan dengan peneliti, nada suara lemah, klien tidak mampu memulai	

				pembicaraan.	
			<p>Kerja Mas A dulu waktu SMA sekolah dimana?</p> <p>Ambil jurusan apa dulu waktu SMA Wah hebat mas A jurusan ips berarti pinter ekonomi yah Waktu SMA paling suka mata pelajaran apa mas A Wah berarti mas A tau tentang semua sejarah dunia yah Lulus SMA tahun berapa mas A</p> <p>Terus lulus SMA ngelanjutin kuliah dimana mas A Wah hebat sekali mas A bisa masuk universitas vaforit. Pasti mas A berusaha belajar dengan keras untu dapat masuk di perguruan tinggi vaforit Ikut bimbingan yah mas A untuk masuk perguruan tinggi favorit Ikut bimbingan apa mas A dulu Pasti punya banyak temen yah disana Mas A kegiatan sehari-hari yang biyasa mas A lakukan dirumah apa saja yang dapat dilakukan ma A Mari kita cacat bersama</p>	<p>S :</p> <p>Px menjawab “diSMA 16 surabaya”</p> <p>Px menjawab “ips” Px tersenyum</p> <p>Px menjawab “sejarah”</p> <p>Px menjawab “tidak juga” Px menjawab 2005</p> <p>Px menjawab UNAIR Px tersenyum</p> <p>Px menjawab Tidak juga</p> <p>Px menjawab Iya Primagama Px menjawab Tidak Cuci piring menyapu halaman rumah Cuci baju, nyetlika Ngepel Bersihkan tempat tidur Px menjawab</p>	

		<p>Wah banyak sekali kemampuan mas A untuk melakukan kegiatan sehari-hari, mas A melakukan kegiatan yang sudah disebutkan tadi apakah dilakukan setiap hari</p> <p>Kalau pakaian yang kotor biasanya siapa yang mencuci di rumah? mas A juga bisa menyetrika pakaian mas A? Wah mas A rajin sekali</p> <p>Bagaimana kegiatan yang mas A sebutkan tadi biasa dilakukan mas A di rumah kita lakukan di rumah sakit dari kegiatan yang sudah disebutkan mas A tadi kegiatan apa dulu yang mau dilakukan mas A untuk mengisi waktu luang mas A.</p> <p>Kalau menegapel ini kira-kira bisa dilakukan di RS? Iya bagus tidak bisa karena di RS tidak ada perlengkapannya! Kalau mencuci dan menyetrika baju mungkin tidak mas A melakukannya di RS? Iya benar mas A karena di RS tidak ada setrika. Kalau merapikan tempat tidur setelah bangun tidur bagaimana mas A?</p> <p>Ya bagus bisa dilakukan di rumah sakit karena mas A kan mempunyai tempat tidur sendiri jadi mas A bisa membersihkan tempat tidur!</p> <p>Karena kita bisa melakukan di RS kita conteng. Bagaimana kalau mencuci peralatan makan seperti sendok dan</p>	<p>Lumayan Px menjawab tidak</p> <p>Pasien menjawab saya, Bisa menyetrika juga,</p> <p>Pasien menjawab iya</p> <p>Pasien menjawab tidak bisa</p> <p>Pasien menjawab tidak bisa</p> <p>Pasien menjawab bisa</p> <p>Pasien diam Pasien menjawab bisa</p>	
--	--	--	--	--

			<p>Ya bagus sekali! Lalu kegiatan yang ketiga apa mas A? Ya bagus sekali! Kalau begitu, bagaimana kalau begitu bagaimana besok kita akan latihan merapikan tempat tidur? Tetapi besok mas A sendiri yang merapikan tempat tidurnya yah ! “Coba mas A lakukan dan jangan lupa memeberi tanda di kertas daftar kegiatan, tulis M (mandiri) kalau mas A lakukan tanpa disuruh, tulis B (bantuan) kalau mas A (tidak) kalau mas A tidak melekukan (perawat memberi kertas berisi daftar kegiatan harian).”</p>	<p>Px menjawab merapikan meja Px menganguk O : Kontak mata kurang, pasien lebih banyak menunduk, klien tidak dapat memulai percakapan, klien lebih banyak diam apabila tidak ditanya, jawaban pasien singkat dengan nada lemah, terkadang pasien bicara dengan lambat dan pelan, pasien mengatakan kemampuan yang masih bisa dimiliki adalah merapikan tempat tidur, mencuci peralatan makananan(piring dan sendok), merapikan meja, dan kegiatan yang pertama kali yang ingin dilatih adalah merapikan tempat tidur.</p>	
			Terminasi		
			<p>“ baiklah mas A 15 menit sudah berlalu dengan cepat, bagaimana perasaan mas A setelah bercakap-cakap, berkenalan ? Mas A masih ingat dengan nama saya siapa?</p>	<p>S : Px tersenyum Pasien lupa dengan nama perawat</p>	

			<p>“ baiklah mas A tidak apa-apa kalau sekarang masih lupa dengan nama saya kerana ini masih pertemuan yang pertama! Ya, mas A ternyata memiliki banyak kemampuan yang dapat dilakukan di rumah sakit ini. Besok saya akan kemabali lagi jam 16.00 untuk melatih kemampuan klien yang lainnya. Sampai jumpa besok pagi yah ! Jangan lupa mencoba kembali apa yang kita pelajari barusan ..</p>	<p>Px tersenyum</p> <p>Yah lumayan mbak</p> <p>Px menganguk</p> <p>Dua kali Px menjawab iya</p> <p>S : pasien diam saja saat saat ditanya perasanya setelah mengobrol, pasien lupa dengan nama perawat, pasien mengatakan kemampuan yang masih dapat dilakukan Cuci piring menyapu halaman rumah Cuci baju, Ngepel, Bersihkan tempat tidur, kegiatan yang masih dilakukan di RS antara lain membersihkan tempat tidur, mencuci sendok makan setelah makan dan merapikan meja. Pasien memilih kegiatan yang akan dilatih pertama kali adalah merapikan tempat tidur.</p> <p>O : pasien belum bisa mengungkapkan perasaannya,</p>	
--	--	--	--	--	--

				<p>pasien bersedia untuk memasukkam kegiatan yang telah ditatih kedalam jadwal kegiatan sehari-hari</p> <p>A : masalah belum teratasi</p> <p>P : SP 1P (1,2,3) dilanjutkan.</p>	
	22/02/2015	Sp 1 point (1,2,3,4,5,6)	Orientasi 16.00	Respon	
		<p>4. Melatih pasien sesuai dengan kemampuan yang dipilih.</p> <p>5. Memberi pujian yang realistik terhadap keberhasilan pasien.</p> <p>6. Menganjurkan pasien memasukkan kegiatan tersebut dalam jadwal harian pasien</p>	<p>“Selamat sore mas A. Masih ingat dengan nama saya dari mahasiswa D3 keperawatan dari Universitas Muhammadiyah Surabaya. Baru kemaren kenalan dengan saya masak sudah lupa dengan nama saya. Kaluu begitu kita berkenalan lagi, Perkenalkan nama saya titin dari mahasiswa D3 keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Mas A sudah mandi ? Kenapa kok belum mandi nanti badanya berkeringat dan gatal-gatal lo kalau tidak mandi !</p> <p>“ Bagaimana keadaan mas A hari ini?”</p> <p>kelihatanya mas A hari ini kurang bersemangat ?</p> <p>Kenapa mas A ?</p> <p>Bagaimana sudah merapikan tempat tidur hari ini ?</p> <p>Iya tidk apa-apa mas A kalau belum dirapikan sekarang ayo kita rapikan bersama-sama!</p>	<p>S :</p> <p>Selamat sore</p> <p>Px lupa nama perawat.</p> <p>Px tersenyum</p> <p>px berjabat tangan dan menganguk.</p> <p>Px menjawab belum</p> <p>Pasien menjawab “airnya dingin”</p> <p>Px menjawab “diam”</p> <p>Px menjawab “iya”</p> <p>Pasien menjawab saya sedang diare mbak</p> <p>Pasien menjawab belum</p> <p>Px menganguk</p>	

			<p>“Bagaimana jika kita bercakap-cakap selama 15 menit? Mas A ingin kita bercakap-cakap dimana?”</p>	<p>Pasien menjawab iya Diruangan saya saja!</p> <p>O : pasien lupa dengan nama perawat, pasien belum melakukan kegiatan yang telah dilatih, pasien hanya diam ditemapt tidur, kontak mata -, pasien bersedia berjabat tangan dan berkenalan dengan peneliti.</p>	
			Kerja		
			<p>Kemarin kita sudah membicarakan tentang kegitan yang dapat dilakukan mas A di rumah sakit. Sekarang kita akan melatih mas A membersihkan tempat tidur ! Mari kita lihat temapat tidur mas A! Coba diperiksa dulu apakah tempat tidur mas A sudah rapi? Nah tempat tidur mas A masih berantakan, sekarang ayo kita ambil bantalnaya dulu agar mudah dirapikan! Nah, kalau kita mau merapikan tempat tidur, mari kita pindahkan bantal dulu, bagus ! sekarang kita angkat spreinya,sambil di kibaskaskan supaya kotoran yang ada di sprei hilang. Coba mas A ambil spreinya dan bentangkan !</p>	<p>S : Px menjawab iya</p> <p>Px menjawab masih</p> <p>Px mau tidak merapikan tempat tidur</p> <p>Pasien hanya tidur ditempat tidur</p> <p>O : pasien hanya melihat saat mempraktekan cara merapikan tempat tidur, pasien hanya diam ditempat tidur, pasien tidak mau melakukan kegiatan yang ada di RS</p>	

			<p>bagus sekali mas A dan kasurnya kita balik, nah, sekarang sebelah kaki, tarik dan masukkan, lalu sebelah pinggir masukkan. Sekarang ambil bantal, rapikan, dan letakkan disebelah atas kepala.</p> <p>Mari kita lipat selimut! Bagus!’’</p> <p>“ mas A sudah bisa merapikan tempat tidur dengan baik sekali. Coba perhatikan bedakan sebelum dirapikan! Bagus !’’</p> <p>“ sekarang tempat tidur mas A sudah rapi, mas A sudah bisa merapikan tempat tidur dengan baik, tadi kan sudah diajari bagaimana cara merapikan tempat tidur mulai besok mas A merapikan tempat tidur setelah bangun tidur di pagi hari dan siang hari. Nanti kalau mas A merapikan tempat tidur tanpa banyuan saya mas A dapat mencontreng dalam jadwal mas A dengan mandiri, kalau merapikan dengan bantuan makan contreng dikolom bantuan,kalu tidak melakukan contreng dalam kolom tidak melakukan.</p>		
			Terminasi	Respon	
			<p>Tidak terasa sudah 15 menit berlalu mas A? Masih ingat dengan nama saya?</p> <p>Bagaimana perasaan mas A apakah kegiatan yang yang pertama ini sulit ?</p>	<p>Px menjawab tertsenyum lupa</p> <p>Badan saya terasa lemah karena sejak tadi malam diare</p>	

			<p>Besok pagi kita akan mengulangi kegiatan yang ini lagi “merapikan tempat tidur” untuk melatih kemampuan mas A jam 12.00</p> <p>Kalau begitu saya pamit dulu sampai berjumpa besok siang !</p> <p>mas A harus banyak latihan supaya kegiatan yang sudah kita latih di RS bisa diterapkan mas A dirumah nanti.</p>	<p>Px menjawab tidak sulit</p> <p>Px menjawab iya</p> <p>S : pasien belum merapikan tempat tidur.</p> <p>O : kontak mata -, pasien lebih banyak menunduk saat diajak komunikasi, nada suara lemah.</p> <p>A : masalah belum teratasi</p> <p>P : intervensi dipertahankan SP 1P (1,2,3)</p>	
23/02/2015	Sp (1,2,3,4,5,6)		Orientasi jam 12.00	Respon	
		<p>4. Melatih pasien sesuai dengan kemampuan yang dipilih.</p> <p>5. Memberi pujian yang realistik terhadap keberhasilan pasien.</p> <p>6. Menganjurkan pasien memasukkan kegiatan tersebut dalam jadwal harian pasien</p>	<p>Selamat siang mas A, bagaimana perasaan mas hari ini ?</p> <p>Masih ingat dengan nama saya? Iya bagus sekali mas A sudah ingat dengan nama saya !</p> <p>Apakah masih diare hari ini ?</p> <p>Mas A sudah mandi?</p> <p>Ya bagus sekali mas A sudah mandi Sesuai dengan janji saya kemarin saya akan mengevaluasi kegiatan yang kita latih kemarin !</p> <p>Bagaimana apakah sudah merapikan tempat tidur mas A tadi pagi ? apakah sudah diterapkan cara latihan</p>	<p>S :</p> <p>Px menjawab baik</p> <p>Px menjawab mbak titin</p> <p>Px menjawab sudah tidak diare lagi</p> <p>Px mengatakan sudah</p> <p>Px menjawab sudah merapikan tempat tidur</p> <p>Px menjawab sudah</p>	

			<p>kemarin? “ bagaimana cara merapikan tempat tidur ? bagus! “ kita akan latihan 20 menit . kita akan latihan dimana?”</p>	<p>Bersihkan dulu barang-barang yang ada diatas tempat tidur</p> <p>O : klien menjawab salam, klien ingin dengar nama perawat, klien mampu melakukan kegiatan yang sudah dilatih, kontak mata -, nada suara lemah, klien lebih sering menunduk.</p>	
			Kerja	Respon	
			<p>Nah sekarang mari kita merapikan tempat tidur mas A, Kalau begitu, bagaimana kalau sekarang kita ulangi lagi latihan merapikan tempat tidur mas A. Mari kita lihat tempat tidur mas A !coba lihat tempat tidur mas A! Coba lihat, sudah rapika tempat tidurnya?’’. “ nah, kalau kita mau merapikan tempat tidur, mari kita pindahkan dulu bantal dan selimutnya supaya mudah untuk merapikanya ! Bagus! Sekarang kita angkat spreinya dan kibaskan agar koranya hilang dan kasurnya kita balik. Nah, sekarang kita pasang preinya, kita mulai dari arah atas, ya bagus! Sekarang sebelah kaki, tarik dan masukkan. Sekarang ambil bantal, rapiakan, dan letakkan disebelah</p>	<p>S : Px menjawab iya</p> <p>Px mulai mengambil bantal dan selimut untuk dipindahkan</p> <p>O : pasien mampu menerapkan cara merapikan tempat tidur, kontak mata kadang ada, nada suara pasien lemah,</p>	

			<p>atas/kepela. Mari kita lipat selimut! Bagus!’’.</p> <p>Nah sekarang tempat tidur mas A sudah rapi dan bersih setelah diarapikan.</p> <p>Wah sekarang mas A sudah pintar sekali merapikan tempat tidurnya !</p> <p>Jangan lupa membersihkan tempat tidur setelah bangun tidur yah.</p> <p>Sekarang kita coba conteng dalam jadwal nya kerena mas A sudah merapikan tempat tidurnya.</p> <p>“Coba mas A lakukan dan jangan lupa memeberi tanda di kertas daftar kegiatan, tulis M (mandiri) kalau mas A lakukan tanpa disuruh, tulis B (bantuan) kalau mas A (tidak) kalu mas A tidak melekukan (perawat memberi kertas berisi daftar kegiatan harian).’’</p>		
			Terminasi	Respon	
			<p>Wah cepat sekali mas A tidak terasa sudah 20 menit berlalu dengan cepat’’</p> <p>“ bagaimana perasaan mas A “ setelah melakukan latihan tadi ?’’</p> <p>Apakah mas A merasa senang setelah merapikan tempat tidur?</p> <p>Bagus sekali mas A rapi sekali tadi tempat tidur mas A</p>	<p>Px tersenyum</p> <p>Px tersenyum</p> <p>Px menjawab senang</p>	

			<p>Jangan lupa latihan tadi diterapkan setiap hari setelah mandi dan bangun tidur</p> <p>Masih ingat mas A dengan latihan kita yang kedua?</p> <p>Iya benar sekali latihan kita yang kedua yaitu mencuci peralatan makan “ besok saya akan mengunjungi mas A untuk membicarakan tentang cara mencuci sendok ?” jam 08.00</p> <p>“ nanti kita akan latihan didapur ditempat mencuci piring?”</p> <p>Sampai jumpa besok mas A ”</p>	<p>Px menjawab iya</p> <p>Iya</p> <p>Mencuci sensok</p> <p>Pasien ingat dengan nama perawat, Pasien melakukan sesuai dengan apa yang telah dilatih oleh peneliti merapikan tempat tidur pada pagi dan sore hari.</p> <p>O : pasien senang dengan kegiatan yang telah dilatih, pasien mampu melakukan kegiatan yang telah dilatih, kontak mata kadang ada, nada suara pelan</p> <p>A : masalah terarasi sebagian</p> <p>P : tingkatkan SP2P</p>	
	24/02/2015	Sp 2 point (1,2,3)	Orientasi 08.00	Respon	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Melatih pasien melakukan kegiatan lain yang sesuai dengan kemampuan pasien. 2. Latihan dapat dilanjutkan untuk kemampuan lain sampai kemampuan semua kemampuan 	<p>“ selamat pagi, bagaimana perasan mas A pagi ini?</p> <p>Masih ingat dengan nama saya?</p> <p>Ya bagus sekali mas A sudah ingat dengan nama saya</p> <p>Wah, mas A tampak ceria, bagaimana mas A, sudah coba merapikan tempat tidur pagi tadi?</p> <p>Bagus kalau sudah dilakukan (jika</p>	<p>S :</p> <p>Px menjawab selamat pagi</p> <p>Masih mbak titin</p> <p>“ sudah merapikan tempat tidur tadi ”</p> <p>Px tersenyum</p>	

		<p>dilatih.</p> <p>3. Setiap kemampuan yang dimiliki akan meningkatkan harga diri pasien.</p>	<p>pasien belum mampu melakukannya, ulang dan bantu kembali) sesuai dengan janji saya kemarin saya akan mengajari mas A cara mencuci sendok, sekarang kita akan latihan kemampuan kedua. Masih ingat kegiatan itu mas A? ”</p> <p>Apakah mas A bersedia untuk mengikuti kegiatan ini ?</p> <p>Ya baiklah kalau begitu, kegiatan ini bertujuan agar mas A mempunyai tanggung jawab, setelah memakai harus di cuci kembali</p> <p>“sekarang kita akan latihan mencuci sendok di dapur.”</p> <p>“ waktunya sekitar 15 menit. Mari kita ke dapur!” melakukan cara mencuci peralatan makan piring dan sendok</p>	<p>Mencuci peralatan makan</p> <p>Px mengangguk</p> <p>Px menjawab iya</p> <p>O : pasien ingat dengan nama perawat, tempat tidur pasien nampak rapi, kontak mata ada, suara pasien agak keras, jawaban pasien singkat.</p>	
			Kerja	Respon	
			<p>Di rumah sakit ini makanannya menggunakan kotak makan, sendok dan peralatan makanya sudah disiapkan, jadi mas A setelah makan harus mencuci sendok setelah makan dan dikembalikan sesuai dengan tempatnya.</p>	<p>S :</p> <p>Pasien memperhatikan saat dilakukan penjelasan tentang mencuci piring</p>	

			<p>Setelah mencuci sendok jangan lupa tanganya dibersihkan supaya tidak basah”</p> <p>“Coba mas A lakukan dan jangan lupa memberi tanda di kertas daftar kegiatan, tulis M (mandiri) kalau mas A lakukan tanpa disuruh, tulis B (bantuan) kalau mas A (tidak) kalau mas A tidak melakukannya (perawat memberi kertas berisi daftar kegiatan harian).”</p>		
			Terminasi	Respon	
			<p>“ baimana perasaan mas A setelah latihan cuci sendok?”</p> <p>“ bagaimana jika kegiatan cuci sendok ini dimasukkan menjadi kegiatan sehari-hari.”</p> <p>“mas A, mau berapa kali mas A mencuci sendok? Bagus sekali mas A mencuci sendok tiga kali setelah makan.”</p> <p>“ Besok kita latihan untuk kemampuan ketiga, setelah merapikan tempat tidur dan cuci piring. Masih ingan kegiatan apakah itu? Ya benar kita akan lakukan latihan merapikan meja.”</p> <p>“ Mau jam berapa? Sama seperti sekarang? Sampai jumpa!”</p> <p>Bagaimana kalau jam 16.00</p>	<p>S :</p> <p>Pasien tersenyum</p> <p>Pasien menjawab iya</p> <p>Pasien menjawab 3 kali sehari</p> <p>Pasien menjawab iya</p> <p>Pasien menjawab terserah</p>	

				<p>Pasien sudah mulai merapikan tempat tidur pada pagi hari, pasien belum merapikan tempat tidur pada sore hari, pasien mengatakan sudah mencuci sendok setelah makan.</p> <p>O : pasien tersenyum saat ditanya perasanya setelah melakukan kegiatan yang sudah dilatih, kontak mata ada, nada suara jelas. A : masalah teratasi sebagian P : SP 2P dipertahankan.</p>	
	25/05/2015	Sp 2 point (1,2,3)	Orientasi 16.00	Respon	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Melatih pasien melakukan kegiatan lain yang sesuai dengan kemampuan pasien. 2. Latihan dapat dilanjutkan untuk kemampuan lain sampai kemampuan semua kemampuan dilatih. 3. Setiap kemampuan yang dimiliki akan meningkatkan harga diri pasien. 	<p>Selamat sore mas A bagaimana keadaannya sore ini? Wah mas A terlihat sangat cerah hari ini ! Bagaimana mas A sudah merapikan tempat tidur hari ini! Bagus sekali Mas A rapi sekali, Sudah mencuci sendok hari ini! Nah kalau makan Mas A bersama teman yang lainnya, dan ajak juga teman-teman yang lainnya untuk mencuci sendok bersama-sama. Bagus kalau sudah dilakukannya (jika pasien belum mampu melakukannya ulang dan bantu kembali)!”</p>	<p>S : Pasien menjawab sore</p> <p>Pasien menjawab sudah merapikan tempat tidur dan sudah mencuci peralatan makan setelah makan”</p> <p>Px menjawab iya Px menjawab lupa</p>	

			<p>Sekarang kita akan melakukan latihan kemampuan yang ketiga ? masih ingat dengan apa kegiatan yang ketiga?” “ ya benar, sekarang kita akan melakukan latihan meraiikan meja mas A !” Nah berhubung sekarang sudah sore kita rapikan tempat tidur dulu setelah itu kita lakukan latihan yang ketiga. Waktunya sekitar 20 menit. Mari kita kemeja mas A untuk merapikan meja mas A!”</p>	<p>Pasien menjawab iya</p> <p>O : tempat tidur pasien rapi, pasien sudah merapikan tempat tidur, pasien sudah mencuci sendok setelah makan, suara pasien jelas, kontak mata ada.</p>	
			Kerja	Respon	
			<p>Mas A sudah merapikan tempat tidur! Iya bagus sekali, Wah rajin sekali mas A setelah bangun tadi langsung merapikan tempat tidurnya? Makan siang tadi bagaimana makanya habis ? lalu mas A sudah makan bersama teman-teman lainnya dan mengajak mencuci sendok bersama? sekarang kita bisa melakukan kegiatan yang ketiga yaitu mepaikan meja Mas A Mas A sebelum kita latihan merapikan meja mas A kita perlu siapkan perlengkapanya dulu, yaiu waslap/tissue, pembersih untuk membersihkan meja mas A. Iya bagus sekali Mas A,</p>	<p>S :</p> <p>Pasien memperhatikan saat dilakukan cara merapikan meja pasien</p> <p>Px menjawab iya sambil mengambil barang-barang yang ada diatas meja</p>	

			<p>“ Sekarang saya perlihatkan dulu cararanya. Setelah saya yang mempraktekan besok dan seterusnya Mas A yang melakukan dengan mandiri, Setelah semua perlengkapan tersedia, kita sisihkan dulu barang-barang yang ada atas meja agar mudah dibersihkan, apabila ada sampah atau kotoran kita buang dulu!” Setelah itu baru kita semprotkan dengan pembersih lalu lap dengan waslap atau tissue. “ sekarang coba mas A yang melakukan ...” Bagus sekali, mas A dapat mempraktikan membersihkan meja dengan baik,” Jangan lupa setiap habis membersihkan meja cuci tangan dengan sabun. “Coba mas A lakukan dan jangan lupa memberi tanda di kertas daftar kegiatan, tulis M (mandiri) kalau mas A lakukan tanpa disuruh, tulis B (bantuan) kalau mas A (tidak) kalau mas A tidak melakukan (perawat memberi kertas berisi daftar kegiatan harian).”</p>	<p>Pasien memperagakan cara merapikan meja sesuai dengan yang diperagakan oleh peneliti.</p> <p>O : pasien sudah bisa mempraktekan cara merapikan meja dengan benar, kontak mata ada, suara pasien jelas.</p>	
			Terminasi	Respon	
			Bagaimana perasaan mas A setelah	S : Px menjawab senang, tapi	

			<p>latihan membersihkan meja?”</p> <p>Baguslah kalau begitu kalau Mas A merasa senang dengan kegiatan yang kita latih</p> <p>Sekarang coba sebutkan kembali bagaimana langkah-langkah merapikan meja</p> <p>“ bagaimana kalau kegiatan membersihkan meja dimasukkan menjadi kegiatan sehari-hari.”</p> <p>“mas A mau berapa kali membersihkan meja? Bagus sekali mas A mau membersihkan meja 1X sehari”.</p> <p>“ besok kita akan latihan mengenali nama obat dan efeksampingnya!</p> <p>Mau jam berapa ? sama seperti sekarang? Sampai jumpa besok!</p> <p>Bagaimana kalau pukul 09.00</p>	<p>barang-barang yang diprlukan sebaiknya ditaruh diatas meja supaya dapat terlihat</p> <p>Px menjawab iya</p> <p>Px menjawan satu kali</p> <p>Px menjawab terserah</p> <p>Pasien mengatakan sudah merapikan tempat tidur, sudah mencuci sendok setiap selaesai makan, pasien mulai belajar merapikan meja.</p> <p>O : pasien nampak tersenyum saat mengatakan senang saat melakukan kegiatan, pasien sudah rajin melakukan kegiatan merapikan tempat tidur, pasien sudah mencuci sendok saat sesudah makan, pasien mulai belajar merapikan meja</p> <p>A : masalah teratasi sebagian</p> <p>P : intervensi pertahankan SP 2P</p>	
--	--	--	---	---	--

	26/02/2015	Sp 2 point (1,2,3)	Orientasi 09.00	Respon	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Melatih pasien melakukan kegiatan lain yang sesuai dengan kemampuan pasien. 2. Latihan dapat dilanjutkan untuk kemampuan lain sampai kemampuan semua kemampuan dilatih. 3. Setiap kemampuan yang dimiliki akan meningkatkan harga diri pasien. 	<p>Selamat pagi mas A ! Bagaimana keadaan pagi ini ! Bagaimana tadi setelah bangun tidur Pagi ini apakah mas A sudah merapikan tempat tidur ? Wah spreinya kotor Mas A ayo diganti dulu, sebentar saya ambilkan dulu yang baru, Bagaimana cara merapikan tempat tidurnya ? Mas A masih ingat cara merapikan tempat tidur dengan benar dan rapi Iya bagus sekali Bagaimana dengan mencuci sendok setelah makan apakah mas A sudah melakukannya pagi tadi setelah makan ? Apakah mas A mengajak teman-teman mas A makan bersama dan mencuci sendok bersama-sama? Kenapa kok tidak mencuci sendok bersama-sama? Ya sudah kalau begitu tidak apa-apa mas A. Bagaimana apakah makanannya tadi habis? Bagus sekali mas A sekarang kalau</p>	<p>S : Px menjawab pagi Baik Px menjawab sudah</p> <p>Px tersenyum</p> <p>Px menjawab masih</p> <p>Px menjawab sudah setelah makan pagi</p> <p>Px menjawab tidak</p> <p>Px menjawab makanya selesainya tidak sama</p> <p>Px menjawab sudah</p>	

			<p>makan mas A harus menghabiskan makanan yang disediakan agar sisanya tidak dibuang sia-sia. Sudah merapikan meja hari ini mas A! Bagus sekali mas A Mas A cara merapiakan meja yang benar bagaimana? Ya bagus sekali mas A masih ingat dengan cara merapikan meja dengan benar Bagus kalau sudah dilakukan!”(jika pasien belum mampu melakukannya ulang dan bantu kembali)!” Sekarang kita lakukan lagi kegiatan yang selanjutya yaitu melakukan pengenalan nama obat yang dikonsumsi mas A sehari-hari. Dimana kita enaknya kita akan belajar hari ini? Baiklah klaw begitu diruang tamu Kita akan belajar selama 20 menit untuk mengenal jenis obat dan efeknya</p>	<p>Px menjawab iya Px menjawab belum Px menjawab iya Px menjawab iya Px menjawab diruang tamu saja O : kontak mata ada, pasien sudah melakukan kegiatan sesuai jadwal yang telah dibuat, nada suara keras, jawaban pasien sudah tidak singkat lagi</p>	
			Kerja	Respon klien	

			<p>Sekarang kita merapikan meja dulu sebelum melakukan kegiatan yang selanjutnya</p> <p>Masih ingat dengan cara merapikan meja mas A</p> <p>Bagus sekali mas A</p> <p>Sebelum merapikan meja kita menyingkirkan barang-barang yang ada di atas meja baru apabila ada sampah kita buang dulu sampah yang ada di atas meja agar mudah dibersihkan , iya bagus sekali mas A setelah meja sudah siap dibersihkan kita bersihkan dengan pembersih dengan waslap, Setelah kita membersihkan meja jangan lupa cuci tangan setelah membersihkan meja.</p> <p>Nah kalau sudah dibersihkan beginikan kan terlihat rapi meja mas A tidak berantakan lagi”</p> <p>Sekarang kita akan mulai belajar mengenali jenis obat dan efeknya</p> <p>Sekarang kita akan belajar untuk mengenal jenis obat dan kegunaannya mas A agar mas A Atau manfaat dari obat yang diminum oleh mas A.</p> <p>mas A selama ini minum obat warnanya apa aja?</p> <p>Iya benar warna</p> <p>Sekarang kita mulai dari obat yang diminum mas A setiap hari nama obat</p>	<p>S :</p> <p>Px menjawab iya</p> <p>Px menjawab menyingkirkan 81 barang-barang dulu yang ada di atas meja</p> <p>Px tersenyum</p> <p>Px mengangguk</p> <p>Px menjawab iya</p> <p>Px masih bingung dengan nama obat</p>	
--	--	--	---	---	--

			<p>itu clozapine diminum 1 kali sehari pada saat mas A mau tidur efek sampingnya gatal-gatal, sulit bernafas, bengkak pada waja, bibir, lidah apabila ada salah satu gejala yang mas A rasakan segera lapor ke perawat maupun dr. Obat clozapine ini untuk menaikkan mood mas A sehingga kualitas hidup mas A lebih baik, juga menjadikan pasien lebih nyaman. “ iya benar memang namanya agak sulit” yang satunya namanya respiridone obat ini untuk mengurangi mas A mengurangi gejala afektif (depresi, perasaan bersalah dan cemas) efek sampingnya kadang sulit tidur, asietas, kelelahan, kadang hipotensi dan hipertensi.</p>	<p>Px mengganggu</p> <p>Pasien mengatakan belum merapikan meja, kontak mata ada, nada suara jelas</p> <p>O : kontak mata ada, nada suara jelas, pasien saat diajak komunikasi tidak menunduk lagi.</p> <p>A : masalah belum teratasi</p> <p>P : SP 2P dipertahankan</p>	
			Terminasi	Respon	
			<p>Bagaimana perasaan mas A setelah melakukan mencoba mengenal manfaat dan efek samping dari obat yang mas A minum.</p> <p>Iya memang namanya agak sulit tapi kalau mas A belajar demi sedikit pasti akan segera hafal nama obat yang dikonsumsi oleh mas A</p> <p>Bagus sekali mas A sudah bisa bisa mengenal obat dengan bagus.</p> <p>Jangan lupa obatnya diminum secara</p>	<p>S :</p> <p>Px menjawab bingung</p> <p>Px tersenyum</p> <p>Px menjawab iya</p>	

			<p>teratur yah Besok saya akan kembali lagi menemui mas A untuk melihat mas A melakukan kegiatan sehari-hari Samapi jumpa besok mas A Besok saya akan menemui mas A pukul 12.00</p>	<p>Px menjawab iya</p> <p>Sampai jumpa besok</p> <p>Pasien mengatakan masih binggung dengan nama obat dan efek sampingnya, pasien sudah melakukan kegiatan sesuai dengan jadwal yang ditentukan, pasien mengatakan siang ini belum merapikan meja O : kontak mata ada, nada suara jelas, pasien saat diajak komunikasi tidak menunduk lagi.</p> <p>A : masalah belum teratasi P : SP 2P dipertahankan</p>	
	27/02/2015	Sp 2 point (1,2,3)	Orientasi 12.00	Respon	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Melatih pasien melakukan kegiatan lain yang sesuai dengan kemampuan pasien. 2. Latihan dapat dilanjutkan untuk kemampuan lain 	<p>Selamat siang mas A”? Bagaimana kabarnya hari ini ? Bagaimana hari ini sudah merapikan tempat tidur setelah bangun tidur? Bagus sekali mas A sudah pandai dan rapi dalam merapikan tempat tidur masih ingat dengan caranya kan mas</p>	<p>S :</p> <p>Selamat siang Px menjawab baik Px menjawab sudah setelah bangun tidur Px tersenyum Iya masih ingat pinahkan dulu bantal dan selimut supaya kita</p>	

		<p>sampai kemampuan semua kemampuan dilatih.</p> <p>3. Setiap kemampuan yang dimiliki akan meningkatkan harga diri pasien.</p>	<p>A?</p> <p>Ya betul sekali</p> <p>Sisihkan dulu bantal dan selimut lalu rapikan tempat tidur</p> <p>Setelah makan tadi sudah mencuci peralatan makan mas A</p> <p>Bagus sekali</p> <p>Apakah makanan yang telah disediakan habis mas A</p> <p>Bagus sekali sisa sedikit</p> <p>Nanti kalau sudah dirumah makanya harus banyak mas A</p> <p>Setelah makan tadi langsung tidur atau merapikan meja dulu mas A</p> <p>Ya bagus sekali</p> <p>Sekarang masih ingat dengan nama obat yang mas A minum?</p> <p>Ya benar sekali mas A pelan-pelan pasti dapat hafal nama obatnya</p> <p>Sekarang kita ngoprol diruang tamu sambil nonton televisi</p> <p>Kita ngoprol sekitar 20 menit</p> <p>Bagaimana mas A ?</p>	<p>merapikanya dengan baik</p> <p>Px menjawab sudah</p> <p>Px menjawab tidak habis</p> <p>Px tersenyum,</p> <p>Px menjawab tidur baru merapikan meja</p> <p>Px menjawab lupa</p> <p>Px tersenyum</p> <p>Px menjawab iya</p> <p>Px menjawab iya</p>	
			Kerja	Respon	
			<p>Baiklah mas A sekarang kita akan melakukan kegiatan yang lainnya yang belum dikerjakan mas A</p> <p>Mas A masih ingat dengan kegiatan yang pertama kita lakukan ?</p> <p>Ya benar merapikan tempat tidur</p>	<p>S :</p> <p>Px menjawab iya</p>	

			<p>Bagaimana mas A setelah melakukan kegiatan merapikan tempat tidur manfaat apa yang telah didapatkan dari merapikan tempat tidur ?</p> <p>Ya bagus sekali mas A</p> <p>Jangan lupa cara dan tahapan dalam membersihkan tempat tidur</p> <p>Mas A masih ingat dengan kegiatan yang kedua yang kita pelajari mas A ?</p> <p>Ya benar sekali bagaimana dengan kegiatan mencuci peralatan makan setelah makan</p> <p>Ya untuk melakukan kebiasaan yang baik dan tanggung jawab setelah makan harus mencuci piring dan sendok</p> <p>Bagus sekali sekarang mas A sudah dapat mempraktekan dengan baik sekali</p> <p>Masih ingat dengan kegiatan yang ketiga yang kita lakukan mas A ?</p> <p>Iya benar sekali</p> <p>Wah mas A sudah rajin melakukan kegiatan sehari-hari dengan terjadwal</p>	<p>Masih, kegiatan yang pertama merapikan tempat tidur, lalu yang ketiga merapikan meja</p> <p>Px menjawab supaya tempat tidurnya rapi</p> <p>Px menjawab iya</p> <p>yang kedua mencuci peralatan makan piring dan sendok, px menjawab gak tau</p> <p>px menjawab iya</p> <p>px mengangguk</p> <p>masih, merapikan meja</p> <p>px menjawab iya</p>	
			Terminasi	Respon	
			<p>Bagaimana mas A perasanya setelah kita belajar banyak tentang kegiatan yang positif yang dikerjakan mas A didalam rumah sakit untuk mengisi hari-hari mas A</p>	<p>S :</p> <p>Px menjawab supaya mengisi waktu luang</p>	

			<p>Bagus sekali mas A Apakah masih malu dengan orang-orang disekitar mas A? Iya benar mas A semua orang pasti mempunyai cobaan, jadi mas A jangan pernah menyerah dalam menghadapi cobaan itu dan tetap semangat menjalani hidup ! Setelah kita banyak belajar dirumah sakit jangan lupa kegiatan yang telah kita lakukan dirumah sakit mas A terapkan juga dirumah agar mas A melakukan kegiatan setiap hari Dan jangan lupa rutin minum obat dan kontrol agar mengetahui perkembangan dan kemajuan yang dialami mas A</p>	<p>Px tersenyum</p> <p>Px menjawab iya</p> <p>Pasien mengatakan sudah memasukkan merapikan tempat tidur, mencuci sendok setelah makan, dan merapikan meja kedalam jadwal sehari-hari yang dilakukan dirumah sakit, pasien senang telah melakukan kegiatan dirumah sakit, pasien sudah mulai dapat berinteraksi dengan orang lain, pasien mampu menyebutkan nama obat, warna dan jadwal minum obat. O : kontak mata ada, pasien tersenyum saat mengatakan senang saat melakukan kegiatan, nada suara jelas. A : masalah tertasi P : SP 2P dipertahankan.</p>	
--	--	--	---	---	--

Catatan perkembangan

Nama/No. RM : Sdr. A/ 04-57-XX

Ruangan : ANGGREK

Tanggal 21 february 2015

S : Pasien diam saja saat ditanya perasaannya setelah mengobrol bersama. Px lupa nama perawat. Pasien mengatakan kemampuan yang masih dimiliki pasien dirumah adalah mencuci piring, mencuci baju, membersihkan lantai (ngepel), menyapu halaman, membersihkan tempat tidur. Kegiatan yang bisa dilakukan pasien di RS antara lain, merapikan tempat tidur, dan mengembalikan piring,sendok, setelah selesai makan ke troli. Pasien memilih merapikan tempat tidur sebagai kegiatan pertama yang bisa dilatih dan dilakukan.

O : Pasien diam saja saat ditanya perasaannya setelah mengobrol bersama. Px lupa nama perawat. Pasien mengatakan kemampuan yang masih dimiliki pasien dirumah adalah mencuci piring, mencuci baju, membersihkan lantai (ngepel), menyapu halaman, membersihkan tempat tidur. Kegiatan yang bisa dilakukan pasien di RS antara lain, merapikan tempat tidur, dan mengembalikan piring,sendok, setelah selesai makan ke troli. Pasien memilih merapikan tempat tidur sebagai kegiatan pertama yang bisa dilatih dan dilakukan.

A : SP 1P belum teratasi

P : SP1 dipertahankan.

Tanggal 22 february 2015

S : Pasien mengatakan tidak melakukan kegiatan yang sudah dilatih

O : Tempat tidur pasien tidak rapi/berantakan. Selimut pasien tidak dilipat, pasien hanya tidur saat waktu luang, klien belum berinteraksi dengan pasien yang lainnya, kontak mata kurang, klien lebih banyak menunduk, pasien saat diajak komunikasi tidak menatap lawan bicara, klien tidak mau diajak kegiatan senam pagi dirumah sakit, pasien kurang selera makan.

A : SP 1P belum teratasi

P : SP1 dipertahankan.

Tanggal 22 february 2015

S : Pasien mengatakan setelah bangun tidur pasien merapikan tempat tidur.

O : tempat tidur pasien rapi, klien mampu mempraktekkan cara merapikan tempat tidur yang benar tanpa disuruh oleh petugas, pasien mau diajak kegiatan senam pagi, pasien mulai sedikit menatap lawan bicara saat diajak komunikasi, pasien dapat berinteraksi dengan pasien lainnya.

A : SP 1P Teratasi sebagian

P : Tingkatkan SP 2P

Tanggal 23 february 2015

S : Pasien mengatakan setelah bangun tidur pasien merapikan tempat tidur.

O : tempat tidur pasien rapi, klien mampu mempraktekkan cara merapikan tempat tidur yang benar tanpa disuruh oleh petugas, pasien mau diajak kegiatan senam pagi, pasien mulai sedikit menatap lawan bicara saat diajak komunikasi, pasien dapat berinteraksi dengan pasien lainnya.

A : SP 1P Teratasi sebagian

P : Tingkatkan SP 2P

Tanggal 24 february 2015

S : Pasien mengatakan sudah bisa melakukan kegiatan merapikan tempat tidur dengan rutin setiap bangun tidur, pasien juga bisa mencuci piring setelah makan.

O : Tempat tidur pasien rapi, pasien dapat mengatur jadwal kegiatan sehari-hari, pasien merapikan tempat tidur setiap bangun tidur, pasien dapat berinteraksi dengan pasien lainnya dan berkenalan dengan pasien lainnya, pasien dapat menatap lawan bicara tapi tidak fokus, pasien mau diajak kegiatan dari rumah sakit senam pagi TAK (terapi aktifitas kelompok), pasien masih menduduk apabila diajak komunikasi.

A : SP 2P Teratasi sebagian

P : SP 2 Dipertahankan

Tanggal 25 february 2015

S : Pasien mengatakan setelah bangun tidur sudah bisa merapikan tempat tidur tanpa disuruh petugas, pasien sudah menerapkan mencuci peralatan makan setelah makan, pasien sudah bisa belajar merapikan meja pasien.

O : Tempat tidur pasien rapi, pasien sudah menerapkan mencuci peralatan makan setelah makan, pasien sudah belajar merapikan meja dan menata ruangan pasien, barang-barang yang digunakan sehari-hari disimpan diatas meja, pasien bisa dapat mengatur jadwal sehari-hari dengan menerapkan kegiatan sehari-hari sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat, kontak mata ada, pasien sudah tidak menunduk lagi saat diajak komunikasi, pasien dapat berinteraksi dengan pasien yang lainnya, pasien sudah dapat melakukan kegiatan dirumah sakit dengan baik yaitu senam pagi TAK (terapi aktifitas kelompok) dengan mandiri, saat kegiatan terapi aktifitas kelompok pasien mampu menyebutkan nama pasien yang lainnya dan dapat menyebutkan kegiatan positif yang dapat dilakukan dirumah maupun di rumah sakit.

A : SP 2P Masalah teratasi sebagian

P : SP 2P Dipertahankan

Tanggal 26 february 2015

S : pasien mengatakan sudah merapikan tempat tidur setelah bangun tidur, pasien sudah mencuci peralatan makan setelah makan, pasien dapat melakukan aktifitas sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat oleh pasien, pasien melakukan kegiatan tanpa disuruh oleh petugas.

A : Tempat tidur pasien rapi, pasien merapikan tempat tidur tanpa disuruh oleh petugas, pasien dapat mencuci peralatan makan tanpa disuruh petugas setelah selesai makan pasien langsung mencuci peralatan makanya, pasien sudah dapat merapikan meja pasien ssat meja pasien tidak tertata dengan rapi tanpa disuruh oleh petugas, pasien menaruh benda-benda yang diperlukan ditempatkan diatas meja supaya dapat dilihat oleh paasien, kontak mata +, pasien sudah tidak menunduk lagi ssat diajak komunikasi, pasien mulai belajar jenis obat dan efek samping dari obat yang pasien konsumsi.

A : SP 2P Teratasi sebagian

P : SP 2P Dipertahankan

Tanggal 27 february 2015

S : Pasien menyatakan sudah melekukan kegiatan sehari-hari sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan

O : Pasien nampak melakukan kegiatan sesuai dengan jadwal setelah bangun tidur pasieb mandi setelah mandi pasien membersihkan tempat tidur, pasien beristirahat sejenak, lalu melanjutkan kegiatan senam pagi dan olah raga pimpong, setelah berolahraga pasien tidur siang pasien makan bersama dengan pasien yang lainya tanpa memisahkan diri dengan pasien yang lainya. Setelah makan siang pasien tidur lagi lalu nontonon televisi bersama pasien lainya.

A : SP 2P Tercapai

P : SP 2P Dipertahankan